

ABSTRAK

Irfan Yusuf Sanjaya, 2020710054, KESADARAN PELAKU UMKM MAKANAN DAN MINUMAM TERHADAP KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL DI DESA WERGU WETAN (GOR) KUDUS MENURUT UNDANG - UNDANG NOMOR 33 TAHUN 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran pelaku UMKM makanan dan minuman terhadap kewajiban sertifikasi halal di Desa Wergu Wetan GOR Kudus menurut undang – undang nomor 33 tahun 2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh dua cara yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap narasumber dan melalui jurnal atau buku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teori triangulasi. Untuk analisis data menggunakan tiga metode yaitu analisis data sebelum dilapangan, analisis data selama dilapangan, dan analisis data setelah dilapangan. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi sertifikasi halal bagi UMKM makanan dan minuman di wilayah GOR Wergu Wetan Kudus semua UMKM tersebut belum memiliki sertifikat halal, tetapi sudah ada beberapa UMKM yang sudah mengajukan sertifikasi halal sebanyak 50 UMKM dari 112 UMKM yang ada di wilayah GOR Wergu Wetan Kudus. Sedangkan sisanya sebanyak 62 UMKM belum mengajukan sertifikasi halal. Dengan adanya bantuan dan pengawalan dari Dinas perdagangan Kabupaten Kudus untuk membantu UMKM mengajukan sertifikasi halal. Sementara menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 pasal 4 tentang jaminan produk halal yang berbunyi “produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikasi halal”. Dengan adanya aturan tersebut semua produk makanan dan minuman memiliki kewajiban sertifikasi halal.

Kata Kunci: Kesadaran Pelaku UMKM, Kewajiban Sertifikasi Halal, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014